

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Dalam BAB IV ini dipaparkan tentang: A. Latar belakang objek meliputi: 1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, 2. Letak geografis, 3. Perkembangan Pondok Modern Darul Hikmah, 4. Visi, misi dan tujuan Pondok Modern Darul Hikmah, 5. Struktur personalia, 6. kurikulum/ sistem pengajaran, 7. Jadwal kegiatan santri, 8. Sarana prasarana. B. Penyajian data meliputi 1. Proses Pembelajaran di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Santri, 2. Upaya yang dilakukan Pondok Modern Darul Hikmah dalam meningkatkan kualitas santri, 3. Kendala yang mempengaruhi peningkatan kualitas santri. C. Temuan hasil penelitian.

A. Latar Belakang Obyek

1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Pondok Modern Darul Hikmah adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Yayasan Badan Wakaf Pondok Modern Darul Hikmah yang berada disebelah utara kota Tulungagung \pm 4 km, tepatnya di Jl. K.H. Abu Mansyur I Tawangsari. Awal mula berdirinya pondok ini diawali dari s*ebuah langgar atau surau. Langgar atau mushola ini didirikan dan diasuh oleh almarhum

H. Ridwan Musban sejak tahun 1930. disamping sebagai guru ngaji di Mushola ini beliau juga sebagai saudagar besar di wilayah Tulungagung. Bapak H. Ridwan adalah menantu dari seorang yang ternama di Tulungagung yaitu Romo KH. Abu Mansyur yang terkenal sebagai orang yang babat tanah Tulungagung sekaligus termasuk sebagai penyiari agama Islam pertama di Tulungagung.

Bapak H. Ridwan karena terdorong oleh keinginannya yang besar untuk mengembangkan pendidikan dan dakwah Islamiyah, maka beliau mengirimkan kedua putranya yaitu Nurul Hadi Ridwan dan Masyhudi Ridwan ke Pondok Modern Gontor Ponorogo untuk belajar Agama Islam. Pada tahun 1976 Bapak H. Ridwan berwasiat kepada putra-putranya bahwa tanah pekarangan yang dimiliki supaya dimanfaatkan untuk kepentingan umat Islam.

Setelah pulang dari Pondok Modern “Gontor” maka anaknya yang bernama Nurul Hadi Ridwan me⁷⁷ n kursus-kursus bahasa dan agama, adapun kursus bahasa yang diadakan saat itu adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Walaupun hanya sebatas kursus-kursus namun lembaga ini sudah memiliki yayasan sendiri walaupun bentuknya kecil.

Dalam perjalanannya sekian hari semakin bertambah jumlah murid yang masuk dalam kursus tersebut, karena terdorong wasiat ayahandanya dan adanya cita-cita oleh Tri Murti (KH. Ahmad Sahal, Zaenal Panani, Imam Zarkasi Gontor) untuk mendirikan seribu Pondok Modern di Indonesia maka putranya tersebut bersama IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) Tulungagung dan Yayasan

yang sebelumnya telah terbentuk bersepakat mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991. Sejak saat itulah pondok berdiri sampai sekarang.¹

2. Letak Geografis

Bila ditinjau dari segi geografisnya pondok pesantren ini berada di suatu desa yang jaraknya \pm 4 km sebelah utara dari kota Tulungagung yaitu desa Tawangsari yang merupakan daerah dimana penduduknya kebanyakan bermata pencaharian sebagai konveksi, karena desa tersebut mempunyai area persawahan yang sempit, lain dari itu masyarakat Tawangsari juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang karena wilayah dekat dengan pasar-pasar tradisional yaitu pasar wage dan ngemplak.

Bila ditinjau dari struktur keadaan ekonominya daerah Tawangsari tergolong kelas menengah karena wilayah berdekatan dengan kota Tulungagung. Di desa Tawangsari keadaan pendidikan cukup diperhatikan perkembangannya karena diwilayah ini terdapat lembaga pendidikan umum dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Umum (SMU), bahkan untuk bidang pendidikan agama di desa ini terdapat beberapa macam lembaga pendidikan pesantren, mulai dari pesantren salafiyah (Badruz Zaman) sampai pesantren modern “Darul Hikmah”.

Di bidang keagamaan masyarakat Tawangsari terbilang religius atau tingkat kesadaran agamanya relatif tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya tempat peribadatan seperti adanya beberapa buah Masjid dan Mushola.

¹ Dokumentasi, kantor Pondok Modern Darul Hikmah 2007, hal, 3

Untuk memperjelas letak Pondok Modern “Darul Hikmah” penulis mengemukakan batas-batas desanya sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Winong.
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Patik.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Plandaan.
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Mangunsari.

Pondok Modern “Darul Hikmah” sendiri dibangun di atas tanah wakaf 10.000 m², yang terdiri dari gedung sekolah, sebuah masjid, rumah kyai, kamar para santri, koperasi/syirkah Pondok, kamar pada ustadz, kantor, ruang tamu, kamar mandi, lapangan olahraga dan lain-lain yang menunjang aktifitas belajar mengajar santri.²

3. Perkembangan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Pada awal berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung diawali dari lembaga kursus bahasa Arab dan bahasa Inggris yang didirikan pada tahun 1988. Adapun para pengajar dari lembaga kursus ini adalah para alumni Gontor yang ada di wilayah Tulungagung. Walaupun tergolong masih lembaga kursusan akan tetapi sudah terdapat yayasan yang menyokongnya.³

Ketika itu diketuai oleh Rofiq Sidodimejo. Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga kursus ini semakin bertambah jumlah muridnya sehingga timbulnya pemikiran dari yayasan dan kepala kursusan untuk mendirikan

² Observasi, pada tanggal 2 April 2012

³ Dokumentasi kantor Pondok Modern Darul Hikmah 2007, hal.10

pesantren. Dari yayasan berinisiatif untuk menghubungi IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern), akhirnya pada tahun 1991 berdirilah Pondok Modern Darul Hikmah.⁴ Sumber lain menyebutkan berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung tidak lain adalah karena cita-cita dari H. Ridwan Musban (Ayah dari KH. Nurul Hadi Ridwan) untuk mendirikan pondok.

Untuk merealisasikan cita-citanya H. Ridwan Musban mengirimkan kedua putranya untuk mondok di Pondok Modern Gontor, yakni Nurul Hadi Ridwan dan Mashudi Ridwan, tapi dari kedua putranya sebut hanya Nurul Hadi Ridwan saja yang berhasil menyelesaikan studi hingga tamat.⁵ Sepulang dari Gontor Nurul Hadi Ridwan melanjutkan kuliah di Yogyakarta hingga tamat sarjana (S1) kemudian mengajar di MAN I Tulungagung. Karena terinspirasi lewat cita-cita ayahnya maka lewat kerjasama dengan IKPM Tulungagung pada tahun 1991 mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung yang ketika itu hanya menerima santri putra saja.

Lewat usaha yang keras dari Pimpinan Pondok yang menerapkan system door to door dalam pencarian santri baru awal, maka mendapatkan 10 santri yang semuanya berasal dari daerah sekitar Tulungagung. Sebagai asramanya diletakkan di Mushola lantai dua. Adapun sebagai tempat pembelajarannya dilaksanakan pada bangunan bekas TK yang masih terbuat dari *gedhek* (bambu). Akan tetapi walaupun demikian dari para pengajar selain diajar langsung oleh para alumni

⁴ *Ibid...*,11

⁵ *Ibid...*,14

Gontor yang ada di Tulungagung seperti : H. Murtadlo, Mukid, Aziz, Ali Said, Ali Shodiq dan KH. Nurul Hadi sendiri. Untuk pelajaran umum langsung diajarkan dari guru-guru umum dari MAN I Tulungagung yang kebanyakan dari mereka rekan ngajar dari KH. Nurul Hadi Ridwan”.⁶

Memasuki tahun ketiga berdiri pesantren ini baru mendapat bantuan guru pengabdian dari Gontor sebanyak dua orang yakni Ust. Syaiful dan Sayuti. Pada tahun ketiga inilah kegiatan pembelajaran khususnya disiplin bahasa (bahasa Arab dan bahasa Inggris) mulai berjalan dengan baik, selanjutnya perkembangan pesantren Darul Hikmah dari tahun ke tahun belum menunjukkan perkembangan yang signifikan sehingga analisis perkembangan yang amat lambat ini melahirkan upaya dan ikhtiar segenap jajaran pengurus dan dewan guru dimasa itu untuk mengadakan perbaikan-perbaikan baik sarana maupun mutu pendidikan melalui dakwah di tengah-tengah masyarakat, baik oleh para asatidz maupun para santri yang telah mendalami ilmu-ilmu agama di pesantren tersebut. Lewat usaha-usaha tersebut akhirnya sekitar tahun 1995 pencapaian jumlah santri mencapai 80 santri.⁷ Jumlah yang amat menggembarakan untuk ukuran pesantren Darul Hikmah ketika itu. Semula mereka yang belajar di pondok ini hanyalah masyarakat dari sekitar Tulungagung lama-lama bertambah dengan datangnya santri-santri yang berasal dari daerah luar Tulungagung seperti Blitar, Kediri dan Trenggalek, bahkan ada yang berasal dari luar Jawa.

⁶ *Ibid...*, hal. 16

⁷ *Ibid...*, hal.18

“Sesuai dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat maka salah satu bentuk peningkatan yang dilakukan oleh pesantren ini adalah pengenalan kitab kuning pada kegiatan pembelajarannya, walaupun awalnya hanya dikenalkan pada bulan Ramadhan. Dari respon yang ada dari para santri tampaknya belum menunjukkan hal yang positif. Para santri umumnya sudah merasa mampu untuk memahami isi kitab kuning yang diajarkan tersebut”.⁸

Untuk guru yang mengajarkan kitab kuning tersebut diambilkan dari pesantren Lirboyo yang kebetulan juga mengajar MTs, tetangga pondok yang memiliki kemampuan dalam ilmu agama dan para guru yang ada di pondok tersebut, namun hingga saat ini pengajaran kitab kuning diajarkan secara rutin setelah shalat Isya’ (19.15-20.00 WIB) yang dalam seminggu dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan, yakni hari sabtu, senin, selasa dan rabu.⁹ Sejak awal berdiri system pendidikan yang dipakai adalah Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) seperti yang diterapkan Pondok Modern Gontor, sehingga tidak salah jika semua peraturan dan kurikulumnya pun yang dipakai adalah sama dengan pendidikan Gontor.

Adapun kedudukan pelajaran-pelajaran umum adalah sebagai pelengkap dari kurikulum KMI, hal ini terjadi dari tahun 1991 sampai tahun 1996 akan tetapi pada perkembangannya sekarang ini atau dari tahun 1997 sampai dengan saat ini kedudukan pelajaran umum hampir sama dengan pelajaran KMI.¹⁰ Hal ini berangkat adanya pembagian jumlah jam pelajaran antara pelajaran umum

⁸ Imam Syuhadak, Wawancara pada tanggal 3 April 2012

⁹ Observasi, lingkungan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung tanggal 07 Mei 2012

¹⁰ Dokumentasi kantor Pondok Modern Darul Hikmah 2012

(Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah) dengan pelajaran pondok (KMI). Dengan demikian jumlah jam pada masing-masing pelajaran menjadi dikurangi. Faktor penyebab dari berubahnya keadaan ini karena kurang aktifnya keberadaan KMI sendiri serta kurang eksisnya para pengurus dalam kegiatan pembelajaran KMI.¹¹

Tahap demi tahap, Pondok Modern Darul Hikmah ini mengalami kemajuan. Hal ini terbukti dengan berduyun-duyunnya para santri yang menimba ilmu di pesantren tersebut. Disamping itu dengan dibukanya asrama putri tahun 2006 semakin meningkatkan jumlah santri yang saat memasuki tahun keenam atau sekarang ini telah berjumlah 534 santri.¹² Sebenarnya jumlah santri baru yang ingin masuk dari tahun ke tahun sangatlah banyak, namun dikarenakan belum tersedianya fasilitas maka setiap tahun jumlah yang daftar dibatasi dan diadakan seleksi yang ketat agar santri yang mondok benar-benar mempunyai kualitas.

Dengan bertambahnya para santri dan juga dengan dibukanya pondok putri, maka sudah tentu dituntut juga untuk menambah berbagai sarana berupa gedung-gedung pemondokan serta gedung-gedung madrasah, sehingga saat ini proses pembangunan baik asrama maupun gedung madrasah masih terus dilakukan.¹³

Pada waktu pesantren sedang mengembangkan sayapnya dengan perbaikan dan pembangunan gedung-gedung baru dan para santri berdatangan dari

¹¹ *Ibid*, hal 25

¹² *Irkham*, Wawancara pada tanggal 4 April 2012

¹³ Observasi, lingkungan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung tanggal 08 Mei 2012

berbagai penjurur Indonesia, pada tanggal 11 Maret 2007 Pondok Modern Darul Hikmah kehilangan kyai sekaligus pengasuh pondok yang telah melaksanakan berbagai pembaharuan sehingga pondok ini berdiri hingga sekarang. Beliau juga pendiri utama berdirinya pondok modern ini, beliau adalah KH. Nurul Hadi Ridwan.

“Beberapa saat setelah wafatnya beliau, ketua yayasan mengadakan rapat yayasan bersama seluruh dewan pengurus untuk pengangkatan Pimpinan Pondok yang baru. Lewat musyawarah tersebut akhirnya dipilih dua orang pimpinan yakni KH. Kozin Mashudi dan K. Irhamni Khoiril Munzilin, akan tetapi selang beberapa waktu dewan asatidz beserta anggota yayasan mengajukan tambahan Pimpinan Pondok yang alumni Pondok Modern, sehingga akhirnya terpilih KH. Sirojudin Hasan”.¹⁴

Sepeninggal beliau, pimpinan diserahkan kepada tiga orang yakni KH. Sirojudin Hasan, M.Ag, KH. Kozin Masyhudi, M.A. dan KH. Irhamni Khoiril Munzilin. M.Kom namun sebelumnya melalui sebuah proses musyawarah dengan Yayasan. Dari ketiga pimpinan tersebut hanya KH. Sirojudin Hasan yang merupakan alumni Pondok Modern Gontor disamping itu juga beliau juga menjabat anggota Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk wilayah Tulungagung serta sebagai dosen tetap pada STAIN Tulungagung. Meskipun kini Pimpinan Pondok ada tiga orang tampaknya terdapat pembagian tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Untuk bagian akademis pondok/KMI serta menjalin hubungan dengan pondok Modern Gontor diserahkan kepada KH. Sirojuddin Hasan. Untuk KH. Kozin Masyhudi memegang urusan Kurikulum serta hubungan

¹⁴ Masyhuri, Wawancara pada tanggal 4 April 2012

keluar pondok sedangkan K.H. Irhamni dipercayakan untuk mengelola bagian sarana dan prasarana pondok. Walaupun berbeda tugas diantara ketiganya tetap terjalin koordinasi didalam tugas kepengurusannya.¹⁵

4. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Modern Darul Hikmah

Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Modern Darul Hikmah, yaitu:¹⁶

a. Visi

Terwujudnya anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

b. Misi

- 1) Terciptanya lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan santri.
- 3) Menyiapkan tenaga pendidikan kompetensif.
- 4) Menyelenggarakan proses pendidikan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

c. Tujuan Pondok Modern Darul Hikmah

- 1) Terciptanya lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik.
- 3) Menyiapkan tenaga pendidikan kompetensif.

¹⁵ Masyhuri, Wawancara pada tanggal 4 April 2012

¹⁶ Dokumentasi, kantor Pondok Modern Darul Hikmah 2011

- 4) Menyelenggarakan proses pendidikan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Tujuan Pondok Modern Darul Hikmah

- a. Tujuan Pondok Modern Darul Hikmah 5 tahun ke depan¹⁷ :
 1. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan imtaq dan iptek sehingga unggul dalam prestasi.
 2. Menghasilkan pencapaian standar pendidikan dan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
 3. Menghasilkan pencapaian standar sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan terutama laboratorium IPA dan Bahasa.
 4. Menghasilkan manajemen pengelolaan pondok yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan nasional pendidikan.
 5. Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan.
 6. Memiliki sambungan internet dan Sistem Informasi dan Manajemen yang handal.
 7. Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana melalui komite sekolah.

- b. Tujuan Pondok Modern Darul Hikmah 1 tahun ke depan

Pada akhir tahun pelajaran 2011/ 2012 Pondok Modern Darul Hikmah dapat :

¹⁷ Dokumentasi, kantor Pondok Modern Darul Hikmah 2011

1. Mewujudkan kehidupan berbudaya yang agamis dengan ditandai dengan perilaku sholeh, ikhlas, tawadhu', kreatif, dan mandiri.
2. Mengoptimalkan proses KBM dengan melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) dan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning).
3. Peningkatan prestasi akademik dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai raport.
4. Peningkatan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris bagi seluruh santri.
5. Mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling.
6. Memiliki tim bahasa yang berjalan efektif dan dapat meraih juara dalam lomba tingkat kabupaten dan propinsi.
7. Memiliki tim karya tulis dan olimpiade MIPA yang berjalan efektif dan dapat meraih juara dalam lomba tingkat kabupaten dan propinsi.
8. Terwujudnya lingkungan pondok yang indah, bersih, asri, nyaman dan kondusif untuk KBM.
9. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga pondok dan madrasah (stake holder).¹⁸

5. Struktur personalia Pondok Modern Darul Hikmah

Lembaga Pondok Modern Darul Hikmah didirikan untuk membentuk suatu lembaga pendidikan yang mampu membawa peserta didiknya menjawab

¹⁸ Dokumentasi, kantor Pondok Modern Darul Hikmah 2011

semua tuntutan zaman terutama di daerah Tulungagung dengan sistem yang Modern, namun tidak meninggalkan ciri khas pondok pesantren (keikhlasan, kesederhanaan, ukhuwah Islamiyah, berdikari dan kebebasan) juga dapat mencetak kader-kader Islam yang berkualitas sehingga menjadi ulama yang intelek.

Para santri Darul Hikmah mampu menjadi muslim yang taat beribadah, lancar membaca Al-Qur'an, berakhlak mulia dan mampu berbahasa Arab dan Inggris baik tulis maupun lisan, memiliki konsep dasar ilmu agama dan umum, memiliki kemampuan mengajar dan berdakwah sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain, semua adalah hasil dari jerih payah para dewan asatidz yang dengan keikhlasannya mengabdikan diri dan mengamalkan ilmunya di Pondok Modern Darul Hikmah, adapun nama –nama dewan asatid Pondok Modern Darul Hikmah dapat dilihat di tabel I.

TABEL I
NAMA-NAMA DEWAN ASATIDZ
PONDOK MODERN DARUL HIKMAH
TAHUN AJARAN 2011/2012

NO	NAMA GURU	JABATAN
1.	KH. Sirojuddin Hasan, M.Ag	Pimpinan Pondok
2.	KH. Dr. Khozin Mashudi, M.A	Pimpinan Pondok
3.	KH. Irkhamni Khoirul Munzilin, M.Kom	Pimpinan Pondok
4.	KH. Mashuri Ihsan	Direktur KMI
5.	Drs. Mochamad Rum Wahyudi	Kepala MA
6.	Purwanto, M.Pd.I	Kepala MTs
7.	Agus Muhariyanto, M.Pd	Guru
8.	Suko Winarso, S.Pd	Guru
9.	Moch. Furqon Hidayat, S.Pd	Guru
10.	Farid Mustofa, S.Pd.I	Guru
11.	Zaenal Abidin, S.Pd.I	Guru
12.	Atik Nurhayati, M.Pd.I	Guru
13.	Dra. Endah Zulkarnaen	Guru
14.	Titik Fauziyah, S.Ag	Guru
15.	Diyah Setyaningsih, SE	Guru
16.	Fima Muwahidah, S.Pd	Guru
17.	Fatatul Azimah, S.Pd	Guru
18.	Abdul Halim, S.E.I	Guru
19.	Nova Maulida Vidia, Lc	Guru
20.	Alfan Sururi, S.Pd.I	Guru
21.	Titis Nurhayati, S.Pd	Guru
22.	Ida Nurhayati, S.Pd.I	Guru
23.	Dian Rodiatul Husna, S.Pd	Guru
24.	Susieni, S.Pd	Guru
25.	Muhammad Anasrulloh, S.Pd	Bagian Perpustakaan
26.	Sugeng Santoso, S.Sy	Bagian Humas
27.	Puguh Santoso, S.Pd.I	Bendahara
28.	Imam Suhadak, S.Pd.I	Guru/ Pengasuhan Santri
29.	Imam Budiono, S.Si	Guru

30.	Miftahuddin, S.Th.I	Guru
31.	Erna Hidayatun Nikmah	Tata Usaha
32.	Diah Irawan, S.Pd	Guru / Ka TU
33.	M. Zaenul Muttaqin	Guru
34.	Prima Hidayat	Bagian Pramuka
35.	Badriyah, S.Pd.I	Guru
36.	Siti Khufatul Khusnainyah	Guru
37.	Muhammad Khoiri	Guru
38.	Aning Riyanti	Pengasuhan Santriwati
39.	Binti Nadhiroh Faridatul Ulum	Guru
40.	M. Arfin Quro'ul Agung	Pengasuhan Santri
41.	Fery Abdul Ghoni Ripaisya	Bagian Konveksi
42.	Pendik Hanafi	Bagian Sarana Prasarana
43.	Akasa Ash-Shiddiqy Adnan	Bendahara
44.	Rifngatul Masruroh	Guru
45.	M. Zainul Abidin	Guru
46.	Fitria Nuryani	Guru
47.	M. Adam Yunus	Guru
48.	Siti Kholisatul Afidah	Guru
49.	Imro'atul Munawaroh	Guru
50.	Tohir Mustofa	Bagian bahasa
51.	Faridlotul Muthoharoh	Guru
52.	Lailatul Yulva	Guru
53.	Ina Mahfiroh	Guru
54.	Reni Tri Jiantika	Staff TU
55.	Siti Nur Hasanah	Bendahara
56.	Siska Sholikhul Tridiyanti	Guru
57.	Firdaus	Guru
58.	Imam Musalim	Guru
59.	Agus Kusaini	Guru
60.	Ika Meysiswati, S.Pd	Guru

Sumber data dari kantor Pondok Modern Darul Hikmah

Sedangkan jumlah santri Pondok Modern Darul Hikmah dapat dilihat di tabel II.

TABEL II
JUMLAH SANTRI PONDOK MODERN DARUL HIKMAH
TAHUN AJARAN 2011/2012

NO	KELAS	JUMLAH
1.	KELAS 1 A	32
2.	KELAS 1 B	32
3.	KELAS 1 C	35
4.	KELAS 1 D	30
5.	KELAS 2 A	24
6.	KELAS 2 B	21
7.	KELAS 2 C	30
8.	KELAS 2 D	34
9.	KELAS 3 A	19
10.	KELAS 3 B	38
11.	KELAS 4	44
12.	KELAS 5	36
13.	KELAS 6	22
14.	KELAS INTENSIVE	38
JUMLAH		435

Sumber data dari kantor Pondok Modern Darul Hikmah

6. Kurikulum / Sistem Pengajaran

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Pondok Modern Darul Hikmah menggunakan sistem belajar cepat, tuntas. Kurikulum Pondok Modern Darul

Hikmah menggunakan perpaduan kurikulum antara Pondok Modern Gontor dengan DEPAG dan DIKNAS. Karena di dalamnya terdapat lembaga formal yaitu MA Darul Hikmah dan MTs Darul Hikmah.¹⁹

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Prima Hidayat, salah satu guru yang juga sebagai Waka Kurikulum menegaskan :

Bahwa kurikulum yang ada disini adalah mengadopsi dari Gontor, Diknas dan Depag dan semuanya harus ditetapkan bersama-sama dengan seimbang, tidak boleh ditinggalkan salah satu.²⁰

Senada dengan hal tersebut dari hasil wawancara penulis dengan salah satu guru senior. "...dalam pelaksanaannya harus seimbang tidak boleh menganggap dominan salah satunya"²¹

Kurikulum yang seperti itu adalah merupakan pengembangan faktor historis dari perjalanan lembaga pendidikan Pondok Modern Darul Hikmah. Pada awalnya lembaga tersebut adalah berupa pondok pesantren Modern, yang kemudian didirikan MTs dan MA namun tetap di bawah naungan satu yayasan. Sehingga dari awal sudah menerapkan kurikulum Pondok Modern Gontor dan dengan adanya MTs dan MA maka dimasuki materi dan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Sehingga terjadilah perpaduan. Ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk diterapkannya masing-masing dari kedua model kurikulum tersebut tanpa harus meninggalkan salah satunya.

¹⁹ Dokumentasi Pondok Modern Darul Hikmah, 2012

²⁰ Prima Hidayat, Wawancara pada tanggal 04 April 2012 di Ruang Guru

²¹ Farid Mustofa, Wawancara pada tanggal 04 April 2012 di Rumah

Adapun dengan penggabungan 3 model kurikulum tersebut tentunya menyerap waktu yang sangat banyak dan hal tersebut dapat menjadikan kebosanan bagi santri. Namun untuk meminimalkan efek tidak baik tersebut lembaga mempunyai tips seperti yang diungkapkan oleh Purwanto “untuk materi yang dianggap sama maka dilakukan diversifikasi, hal tersebut untuk meminimalkan waktu yang diperlukan.²²

Sedangkan hal lain diungkapkan oleh Imam Syuhadak “dalam hal tersebut bagaimana kesungguhan guru dalam mengajar, memaksimalkan waktu yang ada guna untuk meningkatkan kualitas dengan waktu yang ada.²³

Dengan adanya penggabungan materi dan memaksimalkan waktu akan dapat sangat membantu dalam penerapan sistem pembelajaran yang memiliki materi dan jam pelajaran yang terlalu banyak.

7. Jadwal Kegiatan Santri

Adapun agenda kegiatan santri Pondok Modern Darul Hikmah adalah dibuat dari menjelang subuh sampai saat tidur malam. Hal ini dikarenakan seluruh santri di Pondok Modern Darul Hikmah adalah bermukim/menginap 24 jam di asrama pondok.

²² Purwanto, Wawancara pada tanggal 6 April 2012 di Ruang Guru

²³ Muhammad Anasrulloh, Wawancara pada tanggal 4 April 2012 di Rumah

TABEL III
AGENDA KEGIATAN HARIAN²⁴

02.00 – 04.00	:	Sholatul Lail
04.00 – 04.15	:	Persiapan sholat subuh
04.15 – 04.45	:	Tilawatil Qur'an
04.45 – 05.15	:	Pemberian kosa kata (bahasa Arab dan Inggris)
05.15 – 06.00	:	Kursus (bahasa Arab dan Inggris)
05.45 – 06.30	:	Mandi
06.30 – 06.45	:	Sarapan
06.45 – 07.00	:	Percakapan (Bahasa Inggris dan Arab)
07.00 – 12.00	:	Kegiatan belajar mengajar
12.00 – 13.00	:	Ishoma
13.00 – 14.30	:	Kegiatan belajar mengajar
14.30 – 15.15	:	Sholat Ashar
15.15 – 15.30	:	Qiroatul Qur'an
15.30 – 15.45	:	Pemberian kosa kata (Arab dan Inggris)
15.45 – 16.45	:	Bebas, Aktifitas di Luar Asrama
16.45 – 17.15	:	Mandi
17.15 – 17.45	:	Muhasabah
17.45 – 18.15	:	Sholat Maghrib
18.15 – 18.30	:	Qiroatul Qur'an
18.30 – 19.00	:	Makan Malam
19.00 – 19.30	:	Sholat Isya'
19.30 – 20.15	:	Tela'ah Qowaid Al'arobiyah
20.15 – 21.15	:	Belajar wajib malam
21.15 – 21.30	:	Absensi malam
21.30 – 03.00	:	Istirahat dan tidur

²⁴ Dokumentasi Pondok Modern Darul Hikmah, 2012

TABEL IV
AGENDA KEGIATAN MINGGUAN²⁵

NO	HARI	KEGIATAN
1	Sabtu	Tidak ada perubahan dari jadwal harian
2	Ahad	Pagi hari seperti jadwal harian, malam hari setelah jama'ah isya' ada latihan pidato (muhadloroh) dalam Bahasa Indonesia untuk kelas I-IV dan kelas V dan VI menjadi pengawas
3	Senin	Tidak terdapat perubahan dai jadwal harian
4	Selasa	Pagi hari setelah salat subuh, latihan percakapan bahasa Arab/ Inggris kemudian dilanjutkan lari pagi untuk para santri.
5	Rabu	Tidak ada perubahan dari jadwal harian
6	Kamis	Masuk kelas sampai dluhur, siang, jam 13.30-16.00 dipakai untuk latihan pramuka. Malam hari ada latihan pidato Bahasa Arab & Inggris
7	Jum'at	Pagi hari ada kegiatan percakapan dalam Bahasa Arab dan Inggris dan dilanjutkan dengan lari pagi wajib bagi para santri. Setelah lari pagi diadakan kerja bakti membersihkan lingkungan pondok. Selanjutnya acara bebas.

AGENDA KEGIATAN TAHUNAN²⁶

Beberapa acara tahunan selain acara yang diselenggarakan oleh lembaga KMI tersebut antara lain: pergantian pengurus seluruh organisasi santri, lomba pidato dalam 3 bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), lomba drama dalam bahasa Arab dan Inggris. Kegiatan tahunan lain yang sangat penting adalah

²⁵ Dokumentasi Pondok Modern Darul Hikmah, 2012

²⁶ Dokumentasi Pondok Modern Darul Hikmah, 2012

penyelenggaraan pekan perkenalan khutbatul ‘arsy, yang bertujuan mengenalkan kepada santri kehidupan di Pondok Modern Darul Hikmah secara menyeluruh dan ditutup dengan Pagelaran Seni Akbar Islami Arena Gembira.

Hal ini sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh Direktur KMI Pondok Modern Darul Hikmah Ustadz Masyhuri Ihsan, ketika penulis melakukan wawancara pada tanggal 27 April 2012, sebagai berikut:

Khutbatul ‘Arsy sangat penting diadakan bagi seluuh santri agar mereka sadar tujuan awal masuk ke pondok, tidak hanya ikut-ikutan teman, dan mengetahui isi dan kegiatan pondok tidak cuma setengah-setengah.

Di samping agenda kegiatan sehari-hari santri di atas, dalam program pengembangan potensi santri maka Pondok juga menerapkan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku pada semua santri diantaranya :

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER²⁷

- a. Pidato tiga bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia)
- b. Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM)
- c. Kepramukaan
- d. Entrepreneurship Study
- e. Olahraga yang meliputi bulu tangkis, sepak bola, tennis, volley, takraw, futsal.
- f. Pengajian kitab kuning.
- g. Teater bahasa Arab dan Inggris.

²⁷ Dokumentasi Pondok Modern Darul Hikmah, 2012

- h. Drum Band.
- i. Jurnalistik.
- j. Seni Hadrah.

8. Sarana Prasarana

Salah satu unsur pendidikan yang tak kalah pentingnya diperhatikan adalah sarana prasarana pendidikan. sering kali proses belajar mengajar terganggu karena fasilitas yang tersedia kurang memadai. Hal tersebut tentu saja berdampak pada menurunnya kegairahan murid dan guru dalam proses belajar mengajar.²⁸

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain-lain. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.²⁹

Sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan mutlak diperlukan karena merupakan penunjang yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar

²⁸ Abdullah Syukri Zarkasy, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor* (Trimurti Press: Ponorogo, 2005), hal. 190.

²⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2002), hal. 68.

mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Modern Darul Hikmah adalah :³⁰

TABEL V
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA
PONDOK MODERN DARUL HIKMAH

Jenis bangunan	Jumlah	kondisi
Ruang kelas	16	Baik
Ruang kepala	2	Baik
Ruang guru	2	Baik
Ruang TU	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Laboratorium Komp	1	Baik
Laboratorium bahasa	1	Baik
Ruang BP/BK	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Masjid / mushola	1	Baik
Kantin	2	Baik
Asrama	12	Baik
Ruang ketrampilan	1	Baik

Sumber data dari kantor Pondok Modern Darul Hikmah

³⁰ Dokumentasi Pondok Modern Darul Hikmah, 2012

B. Penyajian Data Penelitian

1. Proses Pembelajaran di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Santri

Yayasan Pendidikan Pondok Modern Darul Hikmah merupakan lembaga pengabdian masyarakat. Lembaga yang didirikan KH. Drs. Nurul Hadi Ridwan ini berkembang sangat pesat, terbukti dengan usia yang relatif muda yaitu mulai 02 Juli 1991 sampai awal tahun 2012 tidak kurang dari 534 santri yang semuanya berasal dari kota Tulungagung, Kediri, Blitar, Trenggalek, Malang dan berbagai kota di Pulau Jawa, dan bahkan di luar Pulau Jawa seperti Sumatera, Kalimantan, Merauke menimba ilmu pengetahuan di berbagai unit dan jenjang Pondok Modern Darul Hikmah.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat akan pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah sangat tinggi. Hal ini ditunjang lokasi yang cukup strategis dan sarana pendidikan yang representatif, nyaman, dan asri. Pondok Modern Darul Hikmah selalu berbenah diri dan inovatif dalam dunia pendidikan yang terbukti dengan suksesnya Ujian Nasional MTS dan MA pada tahun pelajaran 2011/2012 dengan presentase kelulusan sekitar 100%, bahkan sebelumnya yakni pada tahun ajaran 2007/2008 santri Mts Darul Hikmah mendapat nilai UN tertinggi tingkat SMP/MTs se-Tulungagung. Pondok Modern Darul Hikmah juga berusaha membekali para santri/santri agar dapat berorientasi pada penguasaan IPTEK dan IMTAQ, mempunyai kecakapan penghambaan kepada Sang Khaliq (*Religious Skill*), dan ketrampilan hidup (*Life Skill*).

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pondok Modern Darul Hikmah dalam meningkatkan kualitas santri adalah melalui:

a. Kurikulum

Double Education yang dikemas dalam sistem *Full Day School* yang berorientasi pada penguasaan IPTEK, IMTAQ dan IMKAM, yakni pendidikan formal dan pendidikan agama.

1) Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah

Kurikulum yang diterapkan di KMI bersifat akademik mengajarkan beberapa bidang studi meliputi *al-Imla'*, *al-Insya'*, *Tamrin al-Lughoh*, *al-Muthola'ah*, *al-Nahwu*, *al-Balaghoh*, *al-Shorfu*, *al-Mahfudzot*, *Tarikh al-Adab*, *Mustholahul Al'fiqh*, *Tarbiyyah wa at-Ta'lim*, *al-Tauhid*, *Al Tafsir*, *al-Mantiq*, dan *al-Khot al-'Araby*. Semua materi tersebut disampaikan dalam bahasa arab. Sedangkan untuk bahasa inggris meliputi; *Reading*, *Grammar*, *Composation*, dan *Dictation*.

- Kegiatan KMI

a) Kegiatan harian meliputi: (1) kegiatan belajar mengajar (2) supervisi proses pengajaran (3) pengecekan persiapan mengajar (4) pengawasan disiplin masuk kelas (5) pengontrolan kelas dan asrama santri saat pelajaran berlangsung (6) penyelenggaraan belajar malam bersama wali kelas, berlangsung dari jam 20.00-21.15.

- b) Kegiatan bulanan meliputi: (1) pertemuan seluruh dewan guru setiap hari kamis (kemisan) untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar selama sebulan dan gambaran yang akan dilakukan bulan berikutnya. Forum ini juga digunakan oleh pimpinan pondok untuk memberikan pengarahan dan menyampaikan program-program dan masalah-masalah pondok secara keseluruhan, (2) pertemuan seluruh pembimbing bagian dengan pimpinan pondok (kamis malam).
- Kegiatan tengah tahunan meliputi ujian tengah semester I dan II dan ujian akhir semester I dan II.
 - Kegiatan tahunan
 - a) *Fath al-kutub*: yaitu latihan membaca kitab-kitab berbahasa arab (kitab-kitab klasik) untuk kelas VI. Santri diberi tugas untuk membahas persoalan-persoalan tertentu dalam akidah, fiqih, hadits, tafsir, tasawuf, dan lain-lain. mereka kemudian membuat dan menyerahkan laporan tertulis mengenai hasil kajiannya kepada guru pembimbing untuk dievaluasi.
 - b) *Fath al-Mu'jam*: latihan dan membuka kamus berbahasa arab untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan berbahasa arab santri, terutama untuk mencari akar dan makna kosa kata.
 - c) *'Amaliyat al-Tadris*: yaitu praktek mengajar untuk santri kelas VI. Seorang santri melaksanakan praktek mengajar sementara kawan-kawannya mengamati dan kemudian memberikan evaluasi (*Naqd*).

Setelah praktek selesai diadakan sesi evaluasi oleh Direktur KMI dan guru pembimbing.

- d) *Al-Rihlah al-Iqtisadiyah (Economic Study Tour)*: Orientasi tentang dan kunjungan ke dunia usaha dan kewiraswataan, untuk menanamkan jiwa kemandirian dan kewiraswataan kepada para santri.
- e) Penulisan karya ilmiah tentang berbagai persoalan keagamaan dan kemasyarakatan dalam bahasa arab di bawah bimbingan guru.

2) Pendidikan Formal (MTS, MA)

- a) MTs Darul Hikmah berdiri pada tahun 1991 memiliki 12 ruang kelas dengan santri sebanyak 295.
- b) MA Darul Hikmah berdiri pada tahun 1991, memiliki 6 ruang kelas dua dua program jurusan meliputi : IPA dan IPS

MTs dan MA Darul Hikmah berada dibawah naungan Yayasan Pondok Modern Darul Hikmah sehingga lembaga tersebut menyesuaikan kegiatan dan jadwal yang berlaku di Pondok Modern Darul Hikmah, tetapi kadang kegiatan tersebut akan sedikit berubah jika memang sangat dibutuhkan, misalnya: Persiapan menghadapi ujian nasional sehingga mengharuskan pelajaran pondok dikurangi untuk sementara waktu fokus pada pelajaran yang di-UN-kan.

Pondok Modern Darul Hikmah selalu berorientasi pada penguasaan IPTEK, IMTAQ dan IMKAM. Hal ini sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh Direktur KMI Pondok Modern Darul Hikmah

Ustadz Masyhuri Ihsan, ketika penulis melakukan wawancara pada tanggal 27 April 2012, sebagai berikut:

Kami ingin menyeimbangkan antara IPTEK, IMTAQ, dan IMKAM (Ilmu Kemasyarakatan). Untuk bekal IPTEK dikembangkan melalui pendidikan formal dan non formal. Untuk IMTAQ melalui pendidikan diniyah dan ditambah dengan pengajian rutin setiap selesai shalat maghrib dan isya'. Untuk IMKAM, khitobah dan ketrampilan-ketrampilan yang diolah di bawah naungan unit ekstrakurikuler.

Oleh karena itu semua santri Pondok Modern Darul Hikmah menempuh dua pendidikan sekaligus yaitu: bagi santri MTS dan MA. Selain itu juga mengikuti pendidikan Diniyah.

Namun usaha ini masih membutuhkan pengembangan yang lebih luas lagi dari berbagai segi. Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Pendik Hanafi selaku Biro Rumah Tangga, ketika penulis melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 18 April 2012, sebagai berikut:

”Kami ingin melakukan penambahan jam pelajaran di luar kegiatan belajar mengajar, selain itu kami juga mengadakan ekstrakurikuler dari berbagai cabang olah raga dan seni yang wajib diikuti oleh para santri”

- 3) Pendidikan Agama (Madrasah Diniyah dan Murottilil Qur'an), yang dalam pembelajarannya :

- a) Tenaga Pendidik adalah ustadz/ustadzah lulusan pondok pesantren Lirboyo Kediri, Gontor, Salafiyah Bangil, MIA dan Al-Fattah Mangunsari Tulungagung.
- b) Menggunakan kitab-kitab mu'tabaroh berfaham Ahlussunnah Wal Jama'ah
- c) Berorientasi untuk mencetak generasi yang memiliki akhlaqul karimah
- d) Bimbingan khusus untuk bidang pelajaran Nahwu/Shorof, hadits, tafsir dan Fiqih
- e) Menggunakan kurikulum yang dapat menunjang pelajaran KMI
- f) Program tahfidz bagi santri yang telah lulus KMI

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Imam Suhadak selaku Kepala Madrasah Diniyah Darul Hikmah, pada waktu penulis melakukan wawancara pada tanggal 18 April 2012, sebagai berikut:

Untuk meningkatkan pembelajaran di Madrasah Diniyah Darul Hikmah kami juga melakukan kegiatan pelatihan bagi ustadz dan ustadzah, agar para ustadz dan ustadzah di sini dapat meningkatkan kualitas pengajarannya. Selain itu kami juga memberikan reward dan punishment bagi ustadz dan ustadzah agar dapat meningkatkan kedisiplinan dan sikap kualitas mereka. Dan usaha ini kami yakin mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi peningkatan kualitas santri.

Pondok Modern Darul Hikmah selama ini terus berupaya melengkapi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh semua unit pendidikan yang ada. Namun karena keterbatasan dana maka Pondok Modern Darul Hikmah hanya dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang sangat mendesak diperlukan oleh salah satu unit pendidikan. Setiap tahunnya Pondok Modern Darul Hikmah selalu berupaya untuk menambah sarana dan prasarana pada semua unit pendidikan agar lebih lengkap dan memadai.

b. Bahasa

Pondok Modern Darul Hikmah mewajibkan semua santri untuk berkomunikasi dalam bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris pada kehidupan sehari-hari. Para santri Pondok Modern Darul Hikmah setiap hari sebelum masuk kelas melakukan kegiatan *Muhadatsah Arabiah* dan *Conversation English*, hal ini bertujuan agar perbendaharaan kata asing para santri semakin bertambah setiap harinya, Selain itu untuk menunjang kemampuan santri dalam berbahasa asing dan untuk memudahkan mereka mengakses dan belajar kitab atau buku berbahasa asing,

Adapun yang dilakukan oleh bagian bahasa untuk meningkatkan pembelajaran sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Tohir Musthofa selaku Pembimbing Bagian Bahasa kepada penulis pada tanggal 20 April 2012, sebagai berikut:

Kami menggunakan metode BCM (Belajar, Bercerita dan Bermain), kami yakin dengan penggunaan metode tersebut para santri semakin antusias dan meningkat minat mereka terhadap bahasa asing serta tidak merasakan kejenuhan dalam belajar.

Selain itu, Waka Bahasa Ustadzah Faridlotul Muthoharoh juga menambahkan upaya baru yang sedang dijalankan, sebagaimana yang disampaikan kepada penulis pada wawancara tanggal 20 April 2012, sebagai berikut:

Kami mencoba menggunakan kaset baik yang berbahasa Arab maupun Inggris, baik berupa pelajaran maupun lagu-lagu, kemudian menyuruh mereka menirukan, mengeja dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Jadi secara otomatis mereka akan mencari kata-kata yang sulit di dalam kamus sehingga setiap hari perbendaharaan kata-kata asing semakin bertambah.

Program dua bahasa yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris bertujuan menanamkan intelegensi kemampuan berbahasa asing bagi santri Pondok Modern Darul Hikmah. Kelebihan inilah yang menyebabkan Pondok Modern Darul Hikmah ini berkembang pesat dari tahun ke tahun. Terbukti dengan usianya yang masih 20 tahun, pondok modern ini telah memiliki santri kurang lebih 550 santri yang berasal dari berbagai daerah di tanah air. Hal ini dikarenakan minat masyarakat yang semakin tinggi terhadap pendidikan di pondok modern dan keyakinan mereka bahwa pondok modern ini dapat menghasilkan output yang mampu bersaing di era global.

c. Pengasuhan Santri

Pengasuhan santri adalah lembaga yang mendidik dan membina langsung seluruh kegiatan ekstrakurikuler santri,³¹ atau seluruh aktifitas kehidupan santri di Pondok Modern Darul Hikmah di luar jam belajar santri di KMI mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Aktifitas santri tersebut mencakup kegiatan-kegiatan santri yang diselenggarakan oleh Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) atau Organisasi Kepramukaan.

Lembaga ini dibantu langsung oleh beberapa orang staff. Tugas pengasuhan santri ini dapat digolongkan menjadi beberapa hal, yaitu selain sebagai supervisi kegiatan seluruh santri, juga bertindak pembina, pembimbing dan penyuluh OPPM dan koordinator Gerakan Pramuka.

Kehidupan santri Pondok Modern Darul Hikmah selama 24 jam tidak lepas dari disiplin yang selalu didasari oleh nilai-nilai dan ajara-ajaran kepondokmodernan. Pengendalian disiplin santri tidak hanya dalam aspek organisasinya saja, tetapi dalam segala aspek yang meliputi ubudiyah, akhlak-etika, belajar, berbahasa arab dan inggris, pakaian, absensi, dan sebagainya.

d. Organisasi

Sistem organisasi yang teratur di Pondok Modern Darul Hikmah memberikan kemudahan kepada hampir semua proses pembelajaran karena

³¹ Abdullah Syukri Zarkasy, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor* (Trimurti Press: Ponorogo, 2005), hal. 113.

melalui perencanaan yang matang dan standar-standar yang ketat, yang menjadi pijakan bersama dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu di Pondok Modern Darul Hikmah tidak dikenal adanya keputusan sepihak yang ada adalah keputusan bersama. Selain struktur organisasi yang berada di tingkat pusat Pondok Modern Darul Hikmah membentuk wadah organisasi untuk tingkat santri yang diberi nama Organisasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah (OPPM) yang kesemua anggotanya adalah santri Pondok Modern Darul Hikmah kelas 5 & 6 KMI.

Organisasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah OPPM membawahi berbagai organisasi yang ada di bawahnya, seperti koordinator bahasa, bidang keamanan, bidang kepramukaan, bidang kebersihan, bidang pendidikan, bidang kesenian, dan lain-lain sampai pada organisasi terkecil seperti ketua konsulat dan ketua kamar. Semua organisasi ini dipantau langsung oleh dewan asatidz. Keberadaan organisasi ini secara tidak langsung membiasakan para santri sejak dini untuk belajar tentang kepemimpinan/leadership. Dengan demikian santri diajarkan untuk belajar bertanggung jawab baik pada dirinya sendiri, bawahannya maupun atasannya. Adapun strategi yang dilakukan oleh OPPM dalam meningkatkan sistem pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua OPPM M. Riza Husain Hamzah kepada penulis pada tanggal 21 April 2012, sebagai berikut:

Kami selalu memberikan motivasi kepada seluruh anggota agar semangat belajar mereka terus meningkat, selain itu juga kami

rapat tiap bulan pada minggu pertama dengan para dewan asatidz pembimbing untuk membuat program kerja dan kalender program kerja yang jelas. Dengan demikian kami mendapat bimbingan dari dewan asatidz dan dapat pengalaman dalam manajemen di pondok ini.

Keberadaan organisasi ini merupakan salah satu keunggulan lain yang dimiliki oleh Pondok Modern Darul Hikmah dibandingkan dengan pondok pesantren lain yang ada di sekitarnya. Mayoritas pondok pesantren tidak memiliki struktur organisasi yang teratur dan dikelola oleh santri. Dengan demikian Pondok Modern Darul Hikmah mengembangkan sistem pembelajaran bukan hanya terbatas pada ruang lingkup sekolah saja namun juga pada ruang lingkup luar sekolah seperti pendidikan organisasi ini yang termasuk juga pendidikan sosial dan pendidikan bermasyarakat.

Selain itu aktifitas santri yang sangat padat secara langsung juga dapat meningkatkan kualitas santri. Karena sejak dini mereka diajarkan untuk disiplin dan menghargai waktu. Aktifitas santri yang sarat dengan belajar dan ibadah ini berlangsung sejak dini hari sampai waktu tidur malam.

e. Ekstrakurikuler

Sementara ini di Pondok Modern Darul Hikmah hanya menyediakan cabang olah raga sepak bola, voli, futsal, catur, takraw, badminton dan tenis meja. Namun dari tahun ke tahun Pondok Modern Darul Hikmah terus mengembangkan ekstrakurikuler cabang olah raganya. Selain itu olah raga Pondok Modern Darul Hikmah juga mengikutsertakan santrinya

dalam berbagai jenis perlombaan, seperti olimpiade MIPA, lomba KIR, lomba pidato bahasa Arab dan Inggris dan lain-lain. Keikutsertaan Pondok Modern Darul Hikmah dalam berbagai perlombaan dimaksudkan agar dapat merangsang daya kreatifitas serta menimbulkan persaingan dan kompetisi yang sehat diantara para santrinya.

f. Perekrutan Karyawan

Sistem Karyawan di Pondok Modern Darul Hikmah adalah merekrut karyawan sesuai dengan bidangnya. Untuk masalah kebersihan Pondok Modern Darul Hikmah mempekerjakan 2 laki-laki yang bertugas untuk membersihkan areal pondok dan sekitarnya. Begitu juga untuk keperluan akomodasi santri, pondok telah merekrut sekitar 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan yang kesemuanya bekerja di dapur umum pondok untuk menyediakan keperluan makan dan minum santri.

Pondok Modern Darul Hikmah juga mempekerjakan karyawan di bagian Tata Usaha di setiap unit pendidikan, yakni MTS, MA, Diniyah. Selain itu juga ada 6 orang karyawan, terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang wanita yang bekerja di bagian kopyontren. Untuk karyawan yang bekerja di bagian dapur, kopyontren pihak pondok mewajibkan bagi mereka untuk mengikuti pendidikan yang ada di pondok. Kewajiban ini berlaku bagi karyawan perempuan yang masih lajang. Selain itu pondok juga mengembangkan usaha warabala di daerah sekitarnya yang dikelola oleh para

karyawan yang bekerja di kopontren. Hal ini bertujuan agar para karyawan dapat mengembangkan kemampuan dalam manajemen bisnis untuk kemudian pondok akan menyuruh para karyawan tersebut menularkan pengalaman dan ilmu bisnisnya pada para santri di setiap kesempatan yang diinginkan.

2. Upaya Yang Dilakukan Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Santri

Adapun upaya Pondok Modern Darul Hikmah dalam meningkatkan kualitas santri diantaranya adalah:

a. Kurikulum

1. Pemeriksaan persiapan mengajar (RPP/I'dad) tiap bulan.

Pemeriksaan persiapan mengajar dipimpin langsung oleh Direktur KMI yang dan setiap bulannya akan diadakan *naqdu al-tadris* (evaluasi). Guru yang tidak membuatnya tidak diizinkan mengajar maka guru tersebut akan diberi bimbingan.

Semua guru baik yang di dalam maupun dari luar wajib membuat i'dad dan kami koreksi, bagi yang tidak membuat dan tidak bisa kami tegur maka terpaksa kami non aktifkan sementara waktu sampai guru tersebut benar-benar siap.³²

Hal ini perlu karena Pondok Modern Darul Hikmah memiliki sistem dan metodologi tersendiri dalam kurikulum Bahasa Arab dan Dirasah Islamiyyah. Sedangkan *Naqdu al-Tadris* (evaluasi) merupakan

³² Masyhuri, Wawancara pada tanggal 4 April 2012

salah satu cara untuk meningkatkan mutu pengajaran tersebut. Apabila ditemukan kesalahan dalam menggunakan metode ajar atau penyimpangan maka akan diberi pengarahan oleh Direktur KMI secara langsung.

2. Mengadakan workshop, diklat ataupun pelatihan bagi semua tenaga pendidik baik guru formal maupun non formal.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas santri. Sebab kualitas santri tidak akan meningkat jika para gurunya tidak bekerja secara profesional.

3. Wali Persepuluhan.

Program ini bertujuan agar santri dapat lebih diperhatikan sehingga menjadi krasan dan bisa fokus belajar. Program ini juga untuk mendampingi santri dalam membaca al-Qur'an agar bisa lebih lancar membaca dan mendalami baik dari segi tajwid, makhorijul huruf ataupun taghonninya. Sedangkan bagi yang belum bisa membaca al-Qur'an bisa membaca dengan baik dan benar. Program ini sekaligus memudahkan bagi wali kelas lebih meringankan tugas mereka dalam mengordinasikan santrinya yang begitu banyak sehingga dengan adanya wali persepuluhan keadaan santri lebih diperhatikan.

b. Sarana Prasarana

1. Penambahan gedung

Semakin bertambahnya kuantitas santri mau tidak mau harus menambah gedung yang ada. Hal ini telah ditegaskan oleh Pimpinan

Pondok yang sekaligus sebagai pengelola sarana dan prasarana pondok sebagai berikut:

Kami terus berupaya melakukan penambahan sarana dan prasarana, sehingga dalam satu tahun selalu ada sarana dan prasarana baru yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar. Seperti penambahan asrama, ruang kelas, laboratorium bahasa dan laboratorium MIPA yang tahun ini sudah dapat dioperasikan. Adapaun untuk tahun ini kami masih menyelesaikan gedung lantai 4 untuk asrama putri dan dapur umum.³³

Kebutuhan akan fasilitas pendidikan dan fasilitas yang lainnya sangat penting artinya bagi peningkatan kualitas santri. Oleh karena itu Pondok Modern Darul Hikmah selalu berusaha menambah ataupun mengembangkan fasilitas pendidikan dan fasilitas yang lainnya agar tujuan yang hendak dicapai dapat mudah terwujud.

Fasilitas Pendidikan dan fasilitas lainnya yang telah tersedia adalah:

- 1) Ruang Belajar
 - a) Gedung MTs Darul Hikmah 2 lantai 10 ruang
 - b) Gedung MA Darul Hikmah 2 lantai 6 ruang
- 2) Ruang Perpustakaan
 - 1) Laboratorium Komputer/Multimedia 21 unit
 - 2) Laboratorium Bahasa kapasitas 30 santri
 - 3) Masjid

³³Irkhamni Khoirul Munzilin, wawancara pada tanggal 28 April 2012

- 4) Unit Bimbingan Konseling
- 5) Gedung Aula (Hall)
- 6) Kantor Organisasi Pelajar
- 7) Ruang Unit Kesehatan Santri (UKS)
- 8) Dapur Umum Santri
- 9) Koperasi Santri (KOPSAN)

Sarana prasarana tersebut masih sangat kurang mengingat jumlah santri terus bertambah setiap tahunnya. Penambahan sarana prasarana tersebut meliputi; asrama santri, rumah guru, alat-alat olah raga, ruang kelas, pelebaran masjid, laboratorium bahasa dan IPA, perpustakaan, dan dapur umum.

2. Pembangunan perumahan guru

Program ini bertujuan agar para guru-guru yang telah lama mengabdikan hidupnya demi kepentingan pondok bisa terfasilitasi dan dapat lebih fokus lagi memajukan pondok tanpa terlalu memikirkan pekerjaan lain/ materi keduniawian.

3. Pengadaan kelas multimedia

Salah satu untuk menumbuhkan semangat pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan bagi santri serta agar pembelajaran lebih variatif diadakan kelas multimedia.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ust. Zaini Pasya, M.Ag selaku sekretaris yayasan kepada penulis “Sudah saatnya kita mengadakan kelas multimedia agar santri tidak jenuh di kelas”.³⁴

c. Ekstrakurikuler

1. Pengembangan ketrampilan santri Life Skill melalui Lembaga Ekstrakurikuler yang meliputi:

- a) Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan menambahkan program King & Queen Language, Debat Bahasa, dan Pekan Cinta Bahasa.
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Ketrampilan (Tata Boga, Tata Busana, Kerajinan Tangan, Khot, Mural, dan Gravity)
- d) Komputer
- e) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- f) Jurnalistik
- g) Qiro’ah
- h) Kesenian (Hadrah dan Saman)

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua OPPM M. Riza Husain Hamzah kepada penulis pada tanggal 21 April 2012, sebagai berikut:

Kami ingin meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler ini, selain itu kami juga ingin mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan skill misalnya diadakan lomba Khot,

³⁴ Zaini Pasya, Wawancara pada tanggal 18 Mei 2012

Mural, Gravity, madding kelas, yang dapat membantu mengasah daya kreatifitas santri untuk menuju ke tahap profesional.

Program ekstrakurikuler ini setiap tahunnya mengalami perubahan. Ada program ekstrakurikuler yang dihilangkan atau ditambah bahkan diganti dengan program yang baru. Keadaan seperti ini disesuaikan dengan ketrampilan yang sedang trend di masyarakat pada saat itu atau yang mungkin akan diminati. Seperti program baru dalam ekstrakurikuler ketrampilan yaitu kursus menjahit bagi santri putri. Dalam program ini santri diajarkan cara membuat desain, memotong, menjahit baju, celana, jubah, serta dilatih untuk inovatif dalam hal-hal yang baru.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bagian Konveksi Ustadz Very Abdul Ghoni pada penulis sebagai berikut:

Untuk tahun depan kami sudah menyiapkan program Designer dan Mode, ketrampilan ini sesuai sekali dengan kebutuhan masa kini, apalagi santri putrid di sini jumlahnya cukup banyak, dan rencana ini disambut dengan sangat antusias sekali oleh para santri putri, terbukti dengan adanya santri yang sudah mendaftar untuk mengikuti pendidikan D1 tersebut. Untuk saat ini yang sudah mendaftar sekitar 20 orang.³⁵

Pondok Modern Darul Hikmah selalu progresif dalam mengembangkan kurikulum pendidikannya dengan terus mengikuti perkembangan IPTEK yang ada saat ini. Pondok Modern Darul Hikmah selalu berusaha melihat peluang

³⁵ wawancara pada tanggal 25 April 2012

pendidikan yang sekarang ini sedang diminati oleh masyarakat sehingga outputnya nanti akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

3. Kendala Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Santri Di Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

Ada beberapa faktor kendala yang mempengaruhi peningkatan kualitas santri diantaranya adalah:

a. Faktor Tenaga Pengajar

Tenaga Pengajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas santri. Sebab kualitas santri tidak akan meningkat jika kualitas tenaga pengajar juga tidak ditingkatkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Alfian Sururi Selaku Waka Kurikulum kepada penulis pada tanggal 18 April 2012, sebagai berikut:

Ada sebagian guru yang kurang disiplin ketika mengajar, dan kami sangat kesulitan sekali memberi punishment kepada guru-guru tersebut. Disebabkan kebanyakan mereka adalah guru yang lebih senior daripada kami.

Masalah kedisiplinan merupakan kendala yang telah lama dan sulit untuk dipecahkan. Hal ini disebabkan kurang adanya tindakan tegas baik dari tingkat yayasan maupun pihak sekolah terhadap para guru yang tidak berdisiplin tersebut.

b. Faktor Santri

Padatnya aktifitas di Pondok Modern Darul Hikmah kadangkala menyebabkan semangat para santri pada suatu saat mengalami penurunan. Hal ini berdampak pada timbulnya rasa malas dan rasa jenuh pada diri santri. Akibatnya santri seringkali berpura-pura sakit agar diperbolehkan untuk tidak mengikuti jam pelajaran atau kegiatan yang ada. Keadaan seperti ini sangat berpengaruh sekali pada proses peningkatan kualitas santri. Sebagaimana yang penulis kutip dari hasil wawancara dengan salah satu santri yang bernama Singgih Alfian Noor kelas IV KMI pada tanggal 20 April 2012, sebagai berikut:

Terkadang memang saya mengalami kejenuhan di pondok ini, jika rasa jenuh itu muncul biasanya saya minta izin kepada staff KMI untuk jalan-jalan sebentar di luar pondok. Sebagian teman-teman biasanya pura-pura sakit agar dapat meninggalkan jam pelajaran.

Keadaan ini disiasati oleh Pondok Modern Darul Hikmah dengan cara memberi hiburan pada para santri berupa musik atau lagu-lagu yang diputarkan setiap pagi dan sore hari. Selain itu pada waktu tertentu seperti hari libur semester atau PHBI para santri diperbolehkan untuk menonton TV.

c. Faktor Wali Santri

Wali santri merupakan penentu dalam kemajuan santri. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara para guru dan para wali santri agar dapat sejalan dalam misi dan visi untuk meningkatkan kualitas santri.

Sebagian wali santri kurang memperhatikan perkembangan anaknya selama mereka belajar dalam pondok. Akibatnya santri kurang mendapatkan motivasi dalam belajar. Hal ini menyebabkan santri cenderung belajar dengan kurang sungguh-sungguh. Berbeda dengan wali santri yang selalu memperhatikan dan memantau perkembangan anaknya. Santri seperti ini menjadi lebih giat dan bersemangat untuk belajar. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan M. Zufar Ali Dharmawan santri kelas II MTs Darul Hikmah pada tanggal 19 April 2012, sebagai berikut:

”Saya selalu belajar dengan giat karena setiap kali orang tua saya menjenguk ke pondok yang ditanyakan selalu perkembangan saya. Jadi, saya malu kalau sampai mengecewakan orang tua saya”.

Berbeda bila perkembangan belajar santri kurang dipantau oleh orang tuanya. Seperti apa yang disampaikan oleh Fatkhur Rohman santri kelas IV KMI kepada penulis pada tanggal 19 April 2012, sebagai berikut:

”Orang tua saya tidak pernah menanyakan kepada saya tentang raport saya atau yang lainnya, jadi kalau orang tua saya saja tidak repot memperhatikan pendidikan saya kenapa saya harus repot untuk belajar”.

Oleh karena itu Pondok Modern Darul Hikmah berusaha untuk menjalin kerjasama dengan para wali santri dalam upaya meningkatkan kualitas santri. Salah satunya dengan cara mengadakan pertemuan antar guru dengan wali santri minimal 3 kali dalam satu tahun. Temu muka ini bertujuan untuk sharing dan tukar pikiran agar para wali santri ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas santri.

Jadi sangat jelas bahwa peran wali/orang tua santri memberi pengaruh yang besar sekali terhadap peningkatan kualitas santri.

d. Faktor Organisasi

Organisasi Pondok Modern Darul Hikmah juga mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kualitas santri. Terutama organisasi yang berada di tingkat pusat. Karena itu setiap keputusan yang ada harus melalui pertimbangan yang matang. Sebab berkembang ataupun tidaknya organisasi ini juga akan berimbas pada kualitas santri. Selain itu organisasi yang ada di tingkat santri yaitu OPPM juga banyak menimbulkan kendala yang juga sangat berpengaruh terhadap kualitas santri. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ketua OPPM M. Riza Husain Hamzah pada penulis tanggal 21 April 2012, sebagai berikut:

Kami ini kan masih muda-muda jadi sering mendahulukan sifat egois dan individual masing-masing personil, sehingga yang muncul kemudian adalah sifat kurang kompak dan kurang kerjasama antar seksi.

Keberadaan organisasi OPPM yang disatu sisi menguntungkan namun disisi lain juga menjadi kendala. Pada saat seperti inilah peran dewan pengurus dan asatidz sangat diperlukan. Dewan pengurus dan asatidz mengadakan pendekatan yang intensif terhadap anggota organisasi OPPM. Selain itu setiap bulannya diadakan rapat untuk mendapatkan laporan dari berbagai bidang yang dibawah oleh unit organisasi OPPM serta kegiatan

yang akan dilakukan pada bulan berikutnya. Adanya rapat bulanan juga dapat menumbuhkan sikap kerjasama antar seksi atau bidang.

e. Faktor Lingkungan

Faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu Faktor organisasi kelas,³⁶ yang di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kelompok belajar yang besar dalam satu kelas berkecenderungan :

- a) Sumber daya kelompok akan bertambah luas sesuai dengan jumlah siswa, sehingga waktu yang tersedia akan semakin sempit.
- b) Kelompok belajar akan kurang mampu memanfaatkan dan menggunakan semua sumber daya yang ada. Misalnya dalam penggunaan waktu diskusi. Jumlah siswa yang terlalu banyak akan memakan waktu yang banyak pula, sehingga sumbangan pikiran akan sulit didapatkan dari setiap siswa.
- c) Kepuasan belajar setiap siswa akan kecenderungan menurun. Hal ini disebabkan kelompok belajar yang terlalu banyak akan mendapatkan pelayanan yang terbatas dari setiap guru, dengan kata lain perhatian guru akan semakin terpecah.

³⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam....*, hal. 68.

- d) Perbedaan individu antara anggota akan semakin tampak, sehingga akan sukar mencapai kesepakatan. Kelompok yang terlalu besar cenderung akan terpecah ke dalam sub-sub kelompok yang saling bertentangan.
- e) Anggota kelompok yang terlalu banyak berkecenderungan akan semakin banyak siswa yang terpaksa menunggu untuk sama-sama maju mempelajari materi pelajaran baru.
- f) Anggota kelompok yang terlalu banyak berkecenderungan akan semakin banyak siswa yang enggan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan kelompok.

Faktor lingkungan baik lingkungan di sekitar pondok modern maupun lingkungan di rumah masing-masing santri juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas santri. Lingkungan sekitar pondok modern yang mayoritas penduduknya berpendidikan rendah dan kurang Islami kadangkala menyebabkan santri terpengaruh juga. Mereka seringkali melanggar ketentuan penggunaan bahasa. Santri seringkali berbahasa daerah karena masyarakat sekitar seringkali mengajak mereka berkomunikasi dengan bahasa daerah. Begitu pula dengan lingkungan rumah masing-masing santri. Banyak sekali lingkungan rumah santri yang tidak mendukung pada peningkatan kualitas santri seperti santri menjadi malas untuk shalat apalagi berjama'ah, santri menjadi melupakan kebiasaan berbahasa asing dan lain-lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Maftuhah wali santri dari Faramita santri kelas XI MA Darul Hikmah pada penulis pada tanggal 22 April 2012, sebagai berikut:

”Saya lebih senang anak saya tinggal di pondok, karena jika di rumah dia menjadi malas kalau disuruh untuk shalat, apalagi untuk melakukan ibadah yang lain seperti mengaji atau yang lainnya. Kadanag-kadang juga sering motoran yang tidak jelas arah tujuannya”.

Kendala seperti ini seringkali sulit untuk dicari jalan keluarnya karena berhubungan dengan faktor wali santri yang tidak mendukung terhadap perkembangan mental dan spiritual santri. Ditambah lagi latar belakang wali santri yang tidak agamis juga menyebabkan kebiasaan agama yang dibawa dari pondok ke rumah menjadi terkikis sedikit demi sedikit.

C. Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran di Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Santri

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pondok Modern Darul Hikmah dalam meningkatkan kualitas santri adalah melalui:

a. Kurikulum

Double Education yang dikemas dalam sistem *Full Day School* yang berorientasi pada penguasaan IPTEK, IMTAQ dan IMKAM, yakni pendidikan formal dan pendidikan agama.

b. Bahasa

Pondok Modern Darul Hikmah mewajibkan semua santri untuk berkomunikasi dalam bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris pada kehidupan sehari-hari. Para santri Pondok Modern Darul Hikmah setiap hari sebelum masuk kelas melakukan kegiatan *Muhadatsah Arabiah* dan *Conversation English*, hal ini bertujuan agar perbendaharaan kata asing para santri semakin bertambah setiap harinya, Selain itu untuk menunjang kemampuan santri dalam berbahasa asing dan untuk memudahkan mereka mengakses dan belajar kitab atau buku berbahasa asing,

Program dua bahasa yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris bertujuan menanamkan intelegensi kemampuan berbahasa asing bagi santri Pondok Modern Darul Hikmah. Kelebihan inilah yang menyebabkan Pondok Modern Darul Hikmah ini berkembang pesat dari tahun ke tahun. Terbukti dengan usianya yang masih 20 tahun, pondok modern ini telah memiliki santri kurang lebih 550 santri yang berasal dari berbagai daerah di tanah air. Hal ini dikarenakan minat masyarakat yang semakin tinggi terhadap pendidikan di pondok modern dan keyakinan mereka bahwa pondok modern ini dapat menghasilkan output yang mampu bersaing di era global.

c. Pengasuhan Santri

Pengasuhan santri adalah lembaga yang mendidik dan membina langsung seluruh kegiatan ekstrakurikuler santri, atau seluruh aktifitas

kehidupan santri di Pondok Modern Darul Hikmah di luar jam belajar santri di KMI mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Aktifitas santri tersebut mencakup kegiatan-kegiatan santri yang diselenggarakan oleh Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) atau Organisasi Kepramukaan yang dibantu langsung oleh beberapa orang staff. Tugas pengasuhan santri ini dapat digolongkan menjadi beberapa hal, yaitu selain sebagai supervisi kegiatan seluruh santri, juga bertindak pembina, pembimbing dan penyuluh OPPM dan koordinator Gerakan Pramuka.

d. Organisasi

Sistem organisasi yang teratur di Pondok Modern Darul Hikmah memberikan kemudahan kepada hampir semua proses pembelajaran karena melalui perencanaan yang matang dan standar-standar yang ketat, yang menjadi pijakan bersama dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu di Pondok Modern Darul Hikmah tidak dikenal adanya keputusan sepihak yang ada adalah keputusan bersama. Selain struktur organisasi yang berada di tingkat pusat Pondok Modern Darul Hikmah membentuk wadah organisasi untuk tingkat santri yang diberi nama Organisasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah (OPPM) yang kesemua anggotanya adalah santri Pondok Modern Darul Hikmah kelas 5 & 6 KMI.

Selain itu aktifitas santri yang sangat padat secara langsung juga dapat meningkatkan kualitas santri. Karena sejak dini mereka diajarkan untuk

disiplin dan menghargai waktu. Aktifitas santri yang sarat dengan belajar dan ibadah ini berlangsung sejak dini hari sampai waktu tidur malam.

e. Ekstrakurikuler

Untuk sementara ini di Pondok Modern Darul Hikmah hanya menyediakan cabang olah raga sepak bola, voli, futsal, catur, takraw, badminton dan tenis meja. Namun dari tahun ke tahun Pondok Modern Darul Hikmah terus mengembangkan ekstrakurikuler cabang olah raganya. Selain itu olah raga Pondok Modern Darul Hikmah juga mengikutsertakan santrinya dalam berbagai jenis perlombaan, seperti olimpiade MIPA, lomba KIR, lomba pidato bahasa Arab dan Inggris dan lain-lain. Keikutsertaan Pondok Modern Darul Hikmah dalam berbagai perlombaan dimaksudkan agar dapat merangsang daya kreatifitas serta menimbulkan persaingan dan kompetisi yang sehat diantara para santrinya.

2. Upaya Yang Dilakukan Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Santri

a. Kurikulum

1. Pemeriksaan persiapan mengajar (RPP/I'dad) tiap bulan dipimpin langsung oleh Direktur KMI yang dan setiap bulannya akan diadakan *naqdu al-tadris* (evaluasi). Guru yang tidak membuatnya tidak diizinkan mengajar maka guru tersebut akan diberi bimbingan.

2. Mengadakan workshop, diklat ataupun pelatihan bagi semua tenaga pendidik baik guru formal maupun non formal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas santri. Sebab kualitas santri tidak akan meningkat jika para gurunya tidak bekerja secara profesional.
3. Wali Persepuluhan yang bertujuan agar santri dapat lebih memperhatikan sehingga menjadi krasan dan bisa fokus belajar. Program ini juga untuk mendampingi santri dalam membaca al-Qur'an agar bisa lebih lancar membaca dan mendalami baik dari segi tajwid, makhorijul huruf ataupun taghonninya.
4. Sarana Prasarana, yaitu Penambahan gedung yang terus berupaya melakukan penambahan sarana dan prasarana, sehingga dalam satu tahun selalu ada sarana dan prasarana baru yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar, Pembangunan perumahan guru dan Pengadaan kelas multimedia.

b. Ekstrakurikuler

Pondok Modern Darul Hikmah selalu progresif dalam mengembangkan kurikulum pendidikannya dengan terus mengikuti perkembangan IPTEK yang ada saat ini. Pondok Modern Darul Hikmah selalu berusaha melihat peluang pendidikan yang sekarang ini sedang diminati oleh masyarakat sehingga outputnya nanti akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

3. Kendala Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Santri Di Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

Ada beberapa faktor kendala yang mempengaruhi peningkatan kualitas santri diantaranya adalah:

a. Faktor Tenaga Pengajar

Masalah kedisiplinan merupakan kendala yang telah lama dan sulit untuk dipecahkan. Hal ini disebabkan kurang adanya tindakan tegas baik dari tingkat yayasan maupun pihak sekolah terhadap para guru yang tidak berdisiplin tersebut.

b. Faktor Santri

Padatnya aktifitas di Pondok Modern Darul Hikmah kadangkala menyebabkan semangat para santri pada suatu saat mengalami penurunan. Hal ini berdampak pada timbulnya rasa malas dan rasa jenuh pada diri santri. Akibatnya santri seringkali berpura-pura sakit agar diperbolehkan untuk tidak mengikuti jam pelajaran atau kegiatan yang ada.

c. Faktor Wali Santri

Sebagian wali santri kurang memperhatikan perkembangan anaknya selama mereka belajar dalam pondok. Akibatnya santri kurang mendapatkan motivasi dalam belajar. Hal ini menyebabkan santri cenderung belajar dengan kurang sungguh-sungguh.

d. Faktor Organisasi

Keberadaan organisasi OPPM yang disatu sisi menguntungkan namun disisi lain juga menjadi kendala. Pada saat seperti inilah peran dewan pengurus dan asatidz sangat diperlukan. Dewan pengurus dan asatidz mengadakan pendekatan yang intensif terhadap anggota organisasi OPPM. Selain itu setiap bulannya diadakan rapat untuk mendapatkan laporan dari berbagai bidang yang dibawah oleh unit organisasi OPPM serta kegiatan yang akan dilakukan pada bulan berikutnya. Adanya rapat bulanan juga dapat menumbuhkan sikap kerjasama antar seksi atau bidang.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekitar pondok modern yang mayoritas penduduknya berpendidikan rendah dan kurang Islami kadangkala menyebabkan santri terpengaruh juga. Mereka seringkali melanggar ketentuan penggunaan bahasa. Santri seringkali berbahasa daerah karena masyarakat sekitar seringkali mengajak mereka berkomunikasi dengan bahasa daerah. Begitu pula dengan lingkungan rumah masing-masing santri. Banyak sekali lingkungan rumah santri yang tidak mendukung pada peningkatan kualitas santri seperti santri menjadi malas untuk shalat apalagi berjama'ah, santri menjadi melupakan kebiasaan berbahasa asing dan lain-lain.